

Investasi sangat dibutuhkan dalam upaya memacu pembangunan daerah. Sumber pembiayaan investasi umumnya berasal dari pemerintah dan masyarakat/swasta. Investasi pemerintah yang dialokasikan dalam bentuk belanja langsung pada umumnya diorientasikan untuk penanganan permasalahan struktural seperti pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan penyediaan infrastruktur dasar.

Menyadari terbatasnya anggaran pemerintah untuk kegiatan pembangunan, pemerintah berusaha untuk mendorong pihak swasta untuk meningkatkan kegiatan penanaman modal. Pemerintah menetapkan kebijakan dasar penanaman modal baik untuk swasta domestik (PMDN) maupun asing (PMA) adalah untuk mendorong terciptanya iklim usaha yang kondusif bagi penanaman modal untuk mendorong pengembangan ekonomi potensial, meningkatkan lapangan kerja, dan penguatan daya saing perekonomian.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan investasi riil di dalam negeri direalisasikan dalam bentuk hadirnya UU Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal. Hadirnya UU tersebut diharapkan penyelenggaraan penanaman modal semakin efektif untuk melakukan perencanaan pengembangan penanaman modal, promosi dan kerjasama penanaman modal, serta pemberian pelayanan perizinan dan fasilitas penanaman modal.

Dalam hal penanaman modal yang dilakukan pihak swasta di Kabupaten Sambas khususnya terkait dengan investasi PMDN dan PMA, beberapa tahun sebelumnya upaya peningkatan investasi masih berhadapan dengan berbagai persoalan misalnya terbatasnya ketersediaan infrastruktur, belum optimalnya informasi penanaman modal daerah, dan terbatasnya profil investasi komoditi unggulan daerah. Implikasinya adalah bahwa secara keseluruhan realisasi investasi swasta di Kabupaten Sambas belum optimal sebagaimana yang diharapkan.

Pada tahun 2012 investasi PMDN terealisasi 3 buah dengan total investasi di sub sektor perkebunan bertambah sebesar Rp. 19.500.000.000,- dari tahun 2011 atau 5,92% menjadi Rp. 348.895.000.000,-

Tabel
Jumlah PMDN dan Total Investasi Di Kabupaten Sambas

Jenis Data	2010	2011	2012	satuan
1. Jumlah PMDN	2	-	3	buah
- Tingkat investasi PMDN per sektor				
- Pertanian (sub sektor perkebunan)	184.695	329.395	348.895	Rp. Juta
- Industri pengolahan				Rp. Juta
- Investasi				
- Total investasi swasta	184.695	329.395	348.895	Rp. Juta

Sumber : BPMPPT Kab. Sambas Juni 2012

Jumlah izin yang telah dikeluarkan oleh Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu

(BMPPT) Kabupaten Sambas sesuai Peraturan Bupati Sambas Nomor 7 Tahun 2009 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Bupati dalam penandatanganan perizinan kepada Kepala BMPPT (Berita Daerah Kabupaten Sambas Tahun 2009 Nomor 7) adalah sebanyak 1.677 Izin pada tahun 2009, 1.881 Izin pada tahun 2010, 1.888 Izin tahun 2011 dan sampai dengan bulan Juni 2012 sebanyak 380 izin. :

Tabel
Jumlah Izin Sesuai Perbup Sambas Nomor 7 Tahun 2009

	Nama Izin	2009	2010	2011	2012
1.	Izin Gangguan	662	659	641	265
2.	Izin Mendirikan Bangunan	80	254	260	29
3.	Izin Usaha Perdagangan	35	753	709	26
4.	Izin Usaha Jasa Konstruksi	79	110	91	44
5.	Izin Usaha Perikanan	81	77	81	16
6.	Izin Usaha Pengelolaan Hasil Hutan Bukan Kayu	40	46	106	-

Sumber : BMPPT Kab. Sambas Juni 2012